

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki fungsi yang sangat penting dalam menghasilkan tenaga kerja siap pakai dengan keterampilan yang sesuai dengan permintaan industri di era globalisasi saat ini. Industri tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memiliki *hard skills* atau keterampilan teknis saja, melainkan mereka juga harus memiliki *soft skills* atau keterampilan non-teknis yang baik. *Soft skills*, seperti kemampuan berkomunikasi, mampu bekerjasama, mampu berpikir kreatif dan memecahkan masalah, merupakan keterampilan yang sangat penting. Selain itu, keinginan siswa untuk belajar dan belajar praktek sebagian besar juga sangat menentukan kualitas pendidikan, terutama praktek mesin yang memerlukan ketelitian, konsentrasi, dan kecermatan.

SMK Swasta Dwiwarna Medan, khususnya pada jurusan teknik mesin, yang mana lembaga ini berfokus pada pengembangan keterampilan siswanya dalam bidang teknik mesin. Praktek mesin bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dengan keterampilan teknis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan observasi awal, terdapat variasi yang signifikan dalam praktik hasil belajar peserta didik mesin. Ada siswa yang berhasil dalam kegiatan praktek, tetapi sebagian lain masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan kompetensi. Faktor-faktor ini meliputi *soft skills*, motivasi siswa, dan pendekatan pembelajaran. *Soft skills* juga memainkan peran yang sangat penting selama pembelajaran iemprentisasi di sekolah vokasi. Siswa yang memiliki *soft skills* yang baik, termasuk cara

berkomunikasi, kooperatif, dan manajemen waktu, lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan praktik. Menurut Suparman (2016), *Soft skills* tidak melulu tentang pengetahuan atau kemampuan teknis (*hard skills*), melainkan termasuk aspek kemandirian belajar bagi peserta didik melakukan pekerjaannya. Motivasi belajar adalah faktor kritis lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, selain *soft skills*.

Menurut Sardiman, motivasi adalah energi yang mendorong individu untuk belajar dan membuat usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang tingkat motivasinya tinggi akan belajar lebih giat, konsisten dalam praktik, dan termotivasi untuk mencapai hasil pembelajaran maksimum karena mereka percaya diri. Dengan demikian, tingkat motivasi belajar siswa berdampak langsung pada hasil belajar mereka. Standarnya dapat dilihat dari tingkat keseriusan yang diinvestasikan siswa selama praktik. Siswa dengan tingkat motivasi rendah biasanya tidak serius dalam praktik, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Kurangnya *soft skill*, yang sebagian ditentukan oleh motivasi belajar, adalah alasan utama sikap non-serius dan tuntutan yang melebihi kemampuan siswa dalam tugas praktik. Praktik pemesinan yang buruk di antara siswa SMK, khususnya Teknik Pemesinan, bukan hanya disebabkan oleh kurangnya *hardskills*, tetapi juga diakibatkan oleh kurangnya *soft skill*. Keterampilan itu termasuk ketelitian, kesabaran, kemampuan bekerja dalam satu tim, dan kemampuan memecahkan masalah. Siswa yang tidak mempunyai *soft skill*, seperti kemampuan komunikasi dan manajemen waktu, kedisiplinan, dan kerjasama akan kesulitan dalam menerapkan pengetahuan mereka secara efektif. Misalnya, tanpa kemampuan komunikasi yang baik, siswa tidak akan mudah memahami instruksi

dan bekerja bersama dalam kelompok sehingga dapat menyebabkan banyak kesalahan. Begitu juga, tanpa *soft skill* manajemen waktu dan disiplin, akan menyebabkan pekerjaan yang tidak tepat waktu sehingga melakukan proses dengan cepat sehingga hasil secara keseluruhan tidak bagus. Terakhir, kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dan *soft skills problem-solving* diperlukan dalam pencarian solusi. Kekurangan atau ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan tugas ini akan menyebabkan mereka tidak dapat menyelesaikan tugas mereka sama sekali, atau tugas yang mereka selesaikan tidak akan memenuhi standar industri yang diharapkan.

Problema ini menjelaskan bahwa untuk mencapai hasil belajar praktik yang baik, para siswa tidak hanya perlu memperoleh *hard skills*, namun juga membutuhkan *soft skills*. Jika dimensi *soft skills* tidak dimiliki, maka siswa tidak akan potensial menjadi siswa yang baik. Yang mana dapat berdampak pada kerugian jika mereka terjun dalam dunia kerja nanti. Penelitian yang dilakukan di Harvard University Amerika Serikat pada tahun 2008 menyatakan bahwa *soft skill* yang dapat mengelola diri dan orang lain memberi kontribusi sebanyak 80% terhadap keberhasilan dalam seorang karir dan kemampuan teknis hanya memberikan kontribusi sebanyak 20%. Hal ini berarti *soft skills* mencapai peran utama dalam pembuatan karya, yang artinya mau tidak mau siswa diharapkan untuk memiliki skill tersebut. *Soft skills* graffiti bermain peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam bahasa pemrograman.

Integrasi *soft skills* di SMK Swasta Dwiwarna Medan Proses belajar atau pembelajaran di SMK Swasta Dwiwarna Medan, kelas XI Jurusan Teknik

Pemesinan adalah sebuah sistem pendidikan yang sangat menentukan apa saja yang harus dimiliki dan siswa bisa mendapatkannya. Tidak hanya melakukan langkah-langkah perkuliahan, seorang guru harus bisa mencari penyelesaian yang menjadi persoalan bagi kedua belah pihak. Sedangkan dalam *creative thinking* model, guru melakukan identifikasi terhadap masalah. Jika siswa tidak memiliki *soft skills* saat proses pembelajaran tersebut, kemungkinan mereka akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan materi, kurang mampu bekerja sama dalam kelompok, sulit berkomunikasi dengan baik, serta tidak dapat mengelola diri dan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kurangnya kesiapan menghadapi dunia kerja.

Tabel 1.1. Data Observasi Awal

Semester T.A	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
Semester 2 2022/2023	75	8 Siswa	Tidak Kompeten
	76-80	6 Siswa	Cukup Kompeten
	81-89	3 Siswa	Kompeten
	90-100	1 Siswa	Sangat Kompeten
Jumlah		18 Siswa	
Semester T.A	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
Semester 1 2023/2024	75	8 Siswa	Tidak Kompeten
	76-80	7 Siswa	Cukup Kompeten
	81-89	2 Siswa	Kompeten
	90-100	1 Siswa	Sangat Kompeten
Jumlah		18 Siswa	

(Sumber : Daftar nilai siswa XI TP Teknik Pemesinan 2024)

Berdasarkan hasil observasi di program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna Medan, ditemukan bahwa hasil mata pelajaran Teknik Pemesinan pada peserta didik kelas XI Teknik Pemesinan semester genap tahun ajaran 2023/2024 dan semester genap 2023/2024 tergolong sangat rendah. Terdapat

dua kelas dengan total 36 siswa di kelas XI Teknik Pemesinan SMK Swasta Dwiwarna Medan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *soft skills* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktik pemesinan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Swasta Dwiwarna Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang menguasai *soft skills* yang penting meskipun memiliki keterampilan teknis yang baik
2. Hasil belajar praktik siswa tidak mencapai standar yang diharapkan.
3. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti praktik, yang memengaruhi hasil kerja.
4. Benda kerja siswa sering tidak mencapai kualitas yang diharapkan.
5. Banyak tugas praktik siswa yang tidak selesai tepat waktu karena kurangnya manajemen waktu.
6. Kurangnya perhatian terhadap faktor motivasi belajar dalam proses pembelajaran
7. Ketidakseimbangan antara penguasaan *hard skills* dan *soft skills*

1.3. Batasan Masalah

Penelitian hanya mencakup *soft skills* (komunikasi, kerjasama, manajemen waktu, pemecahan masalah), motivasi belajar, dan hasil belajar praktik pemesinan.

Siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna Medan pada tahun ajaran 2024/2025. *Soft skills* dan motivasi belajar diukur melalui angket, sedangkan hasil belajar praktik pemesinan dari nilai praktik siswa.

Penelitian hanya dilakukan di SMK Swasta Dwiwarna Medan, Jurusan Teknik Pemesinan. Faktor eksternal seperti fasilitas sekolah, metode pengajaran, atau latar belakang siswa tidak dibahas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *soft skills* terhadap hasil belajar praktik proses pemesinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna Medan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar praktik proses pemesinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna Medan?
3. Apakah ada pengaruh *soft skills* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktik proses pemesinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *soft skills* terhadap hasil belajar praktik proses pemesinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna Medan.

2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar praktik proses pemesinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna Medan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *soft skills* dan motivasi secara bersama terhadap hasil belajar praktik proses pemesinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Swasta Dwiwarna Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya *soft skills* dalam meningkatkan hasil belajar praktik pemesinan.
2. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru untuk lebih menekankan pengajaran *soft skills* dalam kegiatan pembelajaran praktik.
3. Sekolah dapat menggunakan temuan ini untuk merancang program pengembangan *soft skills* yang lebih terintegrasi dengan kurikulum teknik pemesinan.
4. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan antara *soft skills* dan hasil belajar di bidang pendidikan kejuruan.
5. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan antara *soft skills* dan hasil belajar di bidang pendidikan kejuruan.